

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia yang memberikan peran dalam menciptakan generasi yang cerdas dan sehat, serta berperan penting dalam membentuk karakter dalam diri siswa. Pendidikan karakter sejatinya menjadi tanggung jawab keluarga, tetapi saat ini sekolah ikut serta dalam membentuk karakter siswa. Peran utama dalam pembentukan karakter dalam diri siswa sejatinya adalah pada keluarga, sekolah dan lingkungan, akan tetapi tidak semua keluarga memiliki kemampuan yang memadai untuk mendidik meskipun keluarga memiliki hak khusus untuk mendidiknya. Sehingga sekolah memberikan perannya untuk membantu dalam pembentukan karakter pada diri siswa, karena sekolah menjadi tempat kedua bagi siswa untuk belajar.

Pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah dapat melalui penerapan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa selama siswa berada di sekolah. Zubaedi (2011: 17) menjelaskan pendidikan karakter adalah “segala upaya yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter siswa”. Peraturan-peraturan yang dibuat di sekolah merupakan bentuk dari upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter pada siswa. Peraturan yang dibuat dapat dilaksanakan melalui pembiasaan. Pembiasaan

makan dan minum yang sesuai dengan etika merupakan bagian dari *akhlakul karimah*.

Fenomena makan dan minum di sekolah dasar banyak ditemukan siswa yang makan dan minum tidak sesuai dengan etika. Etika makan yang tidak sesuai di sekolah dasar yaitu banyak ditemukan siswa yang makan dan minum sambil berjalan dan berdiri serta menggunakan tangan kiri. Sekolah dasar banyak yang menerapkan makanan sehat ataupun kantin kejujuran akan tetapi sekolah tidak memerhatikan etika makan dan minum yang sesuai dengan *akhlakul karimah*. Guru tidak mengawasi siswa saat makan dan minum, pada jam istirahat dimulai guru meninggalkan kelas dan membiarkan siswa bermain dan makan sehingga banyak siswa yang tidak mengetahui etika makan dan minum yang baik. Etika atau adab makan dan minum pada siswa dapat memberi gambaran karakter siswa dan menggambarkan *akhlakul karimah* atau akhlak yang baik.

Etika makan dan minum telah diatur dalam agama Islam yang mengatur seluruh kehidupan manusia secara komprehensif mulai dari hal terkecil hingga hal yang besar. Tata cara makan dan minum telah diatur secara rinci dalam ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Sebagai umat muslim sudah menjadi hal yang wajib dan diharuskan berpedoman kepada Al-Qur'an. Allah telah menjelaskan dalam Surah al An'am ayat 155; "Dan ini adalah kitab (Al-Qur'an) yang kami turunkan dengan penuh berkah". Ayat tersebut menjelaskan bahwa segala sesuatu

kembali kepada Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah kitab yang sempurna dan mencakup segala aspek kehidupan manusia.

Permasalahan yang ada pada sekolah dasar tersebut tidak ditemukan pada MI Muhammadiyah Patikraja. Sekolah yang berlandaskan religiusitas ini sudah menerapkan aturan mengenai makan dan minum seperti makanan sehat, uang jajan yang telah diatur sesuai dengan kesepakatan sekolah dengan orangtua, tetapi tidak ada kantin kejujuran. Aturan makan yang telah ditetapkan, tidak terlihat saat jam istirahat dimulai siswa keluar kelas untuk makan dan minum. Siswa saat jam istirahat dimulai tidak langsung keluar kelas melainkan makan dan minum di dalam kelas, setelah selesai makan siswa baru keluar dari kelas untuk bermain. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai sikap siswa yang dengan tertib makan dan minum di dalam kelas dan sesuai dengan etika makan dan minum.

Observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di MI Muhammadiyah Patikraja. Hasil observasi awal menunjukkan adanya program pembiasaan yang harus dilakukan oleh siswa selama di sekolah salah satunya yaitu makan dan minum sesuai dengan etika yang masuk dalam bagian akhlak yang baik atau *akhlakul karimah*. Penelitian yang sebelumnya Rusmayanti, R dan Elisabeth Cristiana (2013) yang berjudul *Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Perilaku moral anak kelompok B di Bina Anak Sholeh Tuban*. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa penggunaan metode pembiasaan dapat meningkatkan perilaku moral siswa.

Kondisi MI Muhammadiyah Patikraja yang terlihat bahwa tidak ada permasalahan seperti sekolah dasar lain yang telah dijelaskan di atas. Membuat penelitian tertarik untuk meneliti mengenai program pembiasaan yang diterapkan oleh sekolah dan memfokuskan pada masalah makan dan minum sesuai dengan etika yang masuk kedalam bagian *akhlakul karimah*. Ketertarikan tersebut membuat peneliti melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Makan dan Minum yang Sesuai dengan *Akhlakul karimah* Di MI Muhammadiyah Patikraja”. Penelitian ini penting dilakukan karena pembiasaan makan dan minum yang sesuai dengan *akhlakul karimah* merupakan bagian dari pendidikan karakter yang perlu diterapkan untuk membentuk karakter atau akhlak mulia pada siswa.

B. Fokus Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak meluas, fokus penelitian ini yaitu pada implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan makan dan minum sesuai dengan *Akhlakul karimah* di MI Muhammadiyah Patikraja.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan makan dan minum yang sesuai dengan *Akhlakul karimah* di MI Muhammadiyah Patikraja?

2. Bagaimana peran guru, kepala sekolah dan orangtua dalam implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan makan dan minum sesuai dengan *Akhlakul karimah* di MI Muhammadiyah Patikraja?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan makan dan minum sesuai dengan *Akhlakul karimah* di MI Muhammadiyah Patikraja?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan makan dan minum yang sesuai dengan *Akhlakul karimah* di MI Muhammadiyah Patikraja.
2. Mengetahui peran guru, kepala sekolah dan orangtua dalam implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan makan dan minum sesuai dengan *Akhlakul karimah* di MI Muhammadiyah Patikraja?
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan makan dan minum sesuai dengan *Akhlakul karimah* di MI Muhammadiyah Patikraja?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi mengenai program pembiasaan yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Patikraja. Khususnya pada aspek

disiplin dengan salah satu indikatornya yaitu pembiasaan makan dan minum yang sesuai dengan *Akhlakul karimah*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Meningkatkan peran sekolah dalam pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan makan dan minum yang sesuai *Akhlakul karimah* di MI Muhammadiyah Patikraja.

b. Bagi Guru

Mengetahui karakter masing-masing siswa dan guru menjadi tahu tindakan yang diberikan kepada masing-masing siswa.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan karakter pada siswa melalui program pembiasaan makan dan minum sesuai dengan *Akhlakul karimah* di MI Muhammadiyah Patikraja.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman peneliti mengenai adab makan dan minum yang sesuai dengan aturan dalam Islam dan dapat mempengaruhi akhlak siswa.